

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank bjb adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan Pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). kemudian, dalam perkembangannya sebuah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Pendirian Bank bjb dilatar belakangi oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasikan adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961. Mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000.00

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan peraturan Daerah Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kadudukan hukum Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak dibidang perbankan.

Selanjutnya melalui peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan surat keputusan direksi bank indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar berserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan pada nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 dan akta pendirian nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000. Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjadalnkan system perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan Syariah.

3.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Nama Panggilan	Bank BJB
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	20 Mei 1961
Kepemilikan	Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%), Pemda Provinsi Banten (5,29%), Pemda Kota-Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%), Pemda Kota-Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	Rp4.000.000.000.000,-

Modal Di tempatkan dan disetor penuh	<i>Sebanyak 9.696.291.166 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.424.072.791.500</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	<i>8 Juli 2010</i>
Kode Saham	<i>BJBR</i>
Data Anak Perusahaan	<i>Bank bjb syariah (99,07%) – perbankan PT BPR Intan Jabar (33,88%) – perbankan PT BRP Karya Utama Jabar (37,97 %) – perbankan</i>
Jumlah Jaringan Kantor	<i>1 Kantor Pusat 65 Kantor Cabang 314 Kantor Cabang Pembantu 349 Kantor Kas 171 Payment Point 34 Kas Mobil Keliling 1.526 ATM Bank bjb 13 bjb Precious 6 Sentra UMKM/PESAT 11 Weekend Banking</i>
Website	www.bankbjb.co.id

Email	corsecbjb@bankbjb.co.id
Perusahaan	
Call Center	14049
Alamat	<i>Divisi Corporate Secretary</i>
Korespondensi	<i>Menara bank bjb</i> <i>Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 40111</i> <i>Tel : (+6222)-4234868</i> <i>Fax : (+6222)-4206099</i> <i>Call Center : 14049</i> <i>Website : www.bankbjb.co.id</i> <i>Email : corsecbjb@bankbjb.co.id</i>

Sumber: www.bankbjb.co.id

Gambar 3.1
Profil perusahaan Bank BJB

3.3 Job Description PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) Kantor Cabang Garut

Job Description PT. Bank Jabar Banten KCP Samarang sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang
 - mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang dan memimpin operasional Pemasaran produk-produk *Commercial Banking & Consumer Banking*.
 - Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku

- Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Bank dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di KC

2. Manajer Oprasional

- Memastikan bahwa system kerja yang digunakan selalu terbaru dan ikut berkembang selaras dengan berubahnya peraturan atau ketentuan.
- Memastikan bahwa system kerja cash center kebutuhan likuiditas kantor cabang terpenuhi dengan baik sesuai ketentuan,
- Bertanggung jawab atas kelancaran operasi dan pelaksanaan lingkungan oprasional yang nyaman, didukung *back office* yang memadai, serta sistem kerja di bank.
- Memastikan oprasional yang dilakukan sesuai dengan kajian hukum yang berlaku.

3. Officer Dana dan Jasa

- Mengelola serta melakukan pemantauan terhadap seluruh biaya-biaya oprasional sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien serta tidak melebihi batas anggaran yang telah ditetapkan,
- Melakukan pemantauan terhadap standar layanan yang diberikan oleh seluruh staf sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan,

- Memonitor seluruh keluhan dari nasabah agar terselesaikan dengan baik serta tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di bank,
- Mengelola transaksi tunai dan non-tunai sesuai dengan batas kewenangan,
- Menyajikan data-data mengenai nasabah dengan akurat dan mengelola dokumentasi yang tertata rapih sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Mengelola pembuatan surat keterangan/dukungan bank,
- Mengelola pelaksanaan settlement/input data dan administrasi dana serta jasa seperti BI-RTGS, Kliring, transfer, pemindah bukuan, inkaso, MPN, SP2D, DPLK dan Jasa lainnya),
- Menyelesaikan pos-pos terbuka rekening antar kantor dan bank.
- Memonitor fungsi pelayanan yang dilakukan dalam mengelola pembukaan, penutupan serta pemeliharaan rekening giro, deposito dan tabungan sesuai dengan prinsip mengenal nasabah dan prosedur tentang anti pencucian uang dan pencegahan terorisme.
- Mengelola laporan harian inventaris dan logistic oprasional
- Mengelola laporan harian transaksi dan laporan lainnya,
- Memeriksa laporan pengaduan nasabah.

4. Petugas Kliring

- Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan kliring dimulai dari persiapan, penyerahan, pengembalian dan penatausahaan.
- Bertanggung jawab untuk kelengkapan data warkat
- Bertanggung jawab untuk pengisian warkat

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis saat melakukan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Creswel (2017: 5) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses pengajuan penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dengan menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum.

Menurut Pranowo (2020: 21) kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Sebagai perbandingan, pada penelitian kualitatif, pengamatan berkenaan dengan pengukuran tingkatan dengan suatu ciri tertentu. Namun penelitian kualitatif menunjukkan pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum (jumlah). Maksudnya, penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas. Hal ini berbeda dengan pengamatan pada penentuan

pada penelitian kuantitatif yang pengamatannya berdasarkan presentase, rata-rata, *chisquare*, dan berbagai perhitungan statistic lainnya. Sumber data yang digunakan dalam permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Silalahi (2017: 56) sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah atau orang dari perilaku yang disebut “*first-hand information*”. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi peneliti dan wawancara tentang penatausahaan cek/Bilyet Giro kosong di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Garut.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugoyono (2017: 193) adalah sumber yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpuldata. Artinya sumber data yang telah diperoleh melalui media pelantara yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data merupakan sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problrm tertentu. Menurut Sugiyono “data adalah bahan keterangan tertentu suatu objek penelitian yang dapat diperoleh dilokasi penelitian”

Teknik Pengumpulan Data untuk memperoleh seluruh data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. *Participant observer* (Observasi partisipasi)

Menurut Widoyoko (2014: 46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.” Penulis melakukan observasi lapangan pada saat kegiatan magang dengan melakukan kegiatan seperti mengamati apa saja yang dilakukan petugas kliring. Penulis melakukan observasi lapangan saat melakukan kegiatan magang dengan melakukan kegiatan seperti mengamati apa yang dilakukan oleh petugas kliring ketika terdapat cek/Bilyet Giro yang ditolak.

b. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut Noneng dan Euis (2018: 285), menyatakan “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Melalui ini penulis ingin mengetahui hal-hal tertentu dari responden sumber data yang lebih mendalam.

c. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Studi kepustakaan menurut Nazir (2013: 93) “merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.” Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan

dengan cara mempelajari berbagai buku serta literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisa yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini memiliki Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus perhatian, kemudian mencari temanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dilakukan sejak tanggal 19 Desember 2022

hingga reduksi telah selesai, reduksi data yang dibutuhkan terkumpul, meliputi studi kepustakaan dan studi lapangan.

c. Penyajian data

Teknik penyusunan data dan informasi yang telah diperoleh secara sistematis dan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada penyajian data ini diharapkan dapat mudah dipahami dan disimpulkan dengan baik. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan ataupun bagan.

d. Kesimpulan (Verifikasi)

pengambilan kesimpulan ini adalah salah satu kegiatan diakhir penelitian. Penulis harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran.